

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah baru saja menaikkan harga BBM bersubsidi, dari Rp 4.500 menjadi Rp 6.500 untuk jenis Bensin dan 4.500 menjadi 5.500 untuk jenis solar. Kenaikan tersebut sangat dirasakan dampaknya bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah. Kenaikan tersebut didasari atas beberapa faktor, antara lain karena volume BBM subsidi semakin meningkat serta membengkaknya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) akibat besarnya anggaran untuk BBM bersubsidi. Untuk itu pemerintah telah memperkuat dana untuk program percepatan dan perluasan perlindungan sosial, hal ini sebagai kompensasi kepada masyarakat miskin yang terkena dampak kenaikan harga BBM bersubsidi. Dana untuk program percepatan dan perluasan perlindungan sosial tersebut, salah satunya digunakan sebagai program kompensasi khusus berupa Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM).

Masalah yang dihadapi Badan Pusat Statistik Kab.Lamongan adalah bagaimana cara menentukan penerima BLSM pada masyarakat agar tepat pada sasaran. Agar tepat sasaran maka petugas BPS harus memperhatikan beberapa hal di antaranya harus survei ke lapangan agar mengetahui keadaan masyarakat yang sebenarnya. Untuk petugas BPS, memilih masyarakat yang akan mendapatkan BLSM tidaklah mudah harus melalui beberapa pertimbangan yang harus dipikirkan lebih dahulu sebelum mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan kategori standar yang diharuskan, diperlukan informasi-informasi yang menyeluruh dan akurat, sehingga dengan kemampuan analisa yang tajam, diharapkan dapat melahirkan keputusan-keputusan yang sesuai permasalahan yaitu dengan menggunakan beberapa pertimbangan .

Pertimbangan-pertimbangan tersebut adalah luas lantai, jenis lantai, jenis dinding, fasilitas jamban, sumber air minum, tidak mampu membayar anggota keluarga berobat, pendidikan kepala rumah tangga, pekerjaan kepala rumah tangga. Namun pertimbangan tersebut belum ada perhitungan matematis yang

pasti, sehingga keputusan yang diambil oleh BPS menjadi asal atau sembarang pilih masyarakat. Cara seperti itu akan sangat beresiko bagi petugas BPS di masa yang akan datang. Berdasarkan temuan masalah diatas, maka akan dibangun sistem pendukung keputusan yang dibutuhkan berdasarkan kategori atau kriteria yang digunakan oleh BPS yang sudah berpengalaman dan ahli dibidangnya, dalam penelitian ini akan dikembangkan menggunakan Metode Simple Additive Weighting yang memanfaatkan nilai normalisasi sebagai dasar perhitungan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Metode SAW merupakan salah satu metode dari *Multi Attribute Decision Making* (MADM). Metode SAW ini dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah yang berhak menerima BLSM berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap siapa yang akan menerima BLSM tersebut. (Wibowo, 2009).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana menentukan penerima BLSM Pemkab Lamongan secara mandiri dengan menggunakan metode SAW?

1.3 Batasan Masalah

- a) Studi kasus untuk penelitian ini dilakukan di Badan Statistik Kabupaten Lamongan, Jalan KH. Basuki Rahmad No. 176, Lamongan.
- b) Kriteria yang digunakan sesuai dengan peraturan Bupati lamongan Tahun 2013 antara lain: keadaan masyarakat, keadaan rumah, fasilitas penunjang yang dimiliki dan kartu raskin yang dimiliki.

- c) Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *sample* sebanyak 50 calon penerima BLSM pada tahun 2013.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu merancang dan membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima BLSM agar tepat pada sasaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan menggunakan metode SAW dapat diperoleh penerima BLSM yang sesuai berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan, sehingga lebih tepat sasaran.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan untuk penelitian guna perancangan (pendesainan sistem) secara terstruktur sebagai berikut:

1. Observasi

Dengan mengadakan penelitian dan menganalisa secara langsung kondisi tim seleksi dalam penetapan penerima BLSM di Badan Statistik Kabupaten Lamongan. Dimana observasi ini meliputi tentang latar belakang pemberian BLSM, sistem penentuan penerima BLSM serta syarat-syarat pengajuan BLSM. Juga mencakup pengambilan data serta pengamatan terhadap perangkat lunak, perangkat keras dan sebagainya.

2. Interview

Melakukan interview dengan tim seleksi penerima BLSM di Kantor Pos Kabupaten Lamongan tentang proses seleksi dan penentuan tiap kriteria dalam pembuatan aplikasi.

3. Analisa Sistem

Menganalisa terhadap data yang sudah diperoleh, baik dari observasi maupun dari interview dengan tim seleksi penerima BLSM menjadi terstruktur dalam bentuk pemodelan.

4. Perancangan Sistem

Memahami rancangan sistem pendukung keputusan sesuai data yang ada dan mengimplementasikan ke dalam model yang diinginkan. Pemodelan sistem ini berupa PDM (*Physical data model*) dengan didukung pembuatan diagram konteks dan *data flow diagram* untuk mempermudah dalam proses-proses selanjutnya.

5. Evaluasi Program

Menguji coba seluruh spesifikasi terstruktur dan sistem secara keseluruhan. Pada tahap ini, dilakukan uji coba sistem yang telah selesai disusun. Proses uji coba ini diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dibuat sesuai dengan kriteria-kriteria dan pembobotan nilai yang telah ditetapkan dan tidak ada kesalahan-kesalahan yang terkandung di dalamnya.

6. Pembuatan laporan

Pembuatan laporan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil program.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar materi laporan Tugas Akhir ini terbagi dalam beberapa bab agar lebih mudah untuk dipahami. Sistematika susunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang pemberian BLSM dan penyusunan skripsi ini. Rumusan masalah berisi tentang masalah yang diambil dari latar belakang. Batasan masalah merupakan beberapa hal yang membatasi masalah-masalah yang akan dibuat dalam skripsi ini. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan dari penyusunan skripsi ini. Manfaat penelitian yaitu manfaat dari pembuatan skripsi. Metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data. Sistematika penulisan skripsi yang memuat uraian garis besar dalam penyusunan skripsi untuk tiap bab.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan sekilas Badan Statistik Kabupaten Lamongan, teori-teori yang berhubungan dengan sistem pendukung keputusan, perancangan sistem dan BLSM serta metode yang digunakan yaitu metode *Simple Additive Weighting*.

c. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini memberi penjelasan tentang pembuatan desain dan perancangan aplikasi sistem pendukung keputusan penerima BLSM menggunakan metode *Simple Additive Weighting*, yang meliputi *Document flowchart*, *Data Flow Diagram* dan desain *database*.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.

Bab ini berisi tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan dan melakukan uji coba terhadap aplikasi yang dibuat ini.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab kesimpulan dan saran merupakan kesimpulan keseluruhan yang diambil dari pembahasan dan dalam bab ini juga berisi saran tentang pengembangan penelitian ini lebih lanjut.